

## DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. WHO Recommendations On Adolescent Sexual and Reproductive Health and Rights. Switzerland: World Health Organization; 2018.
2. BKKBN, BPS, Kemenkes, ICF. Indonesia District Health Survey 2017. 2018;588. Available from: <https://dhsprogram.com/pubs/pdf/FR342/FR342.pdf>
3. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Situasi dan Analisis Keluarga Berencana [Internet]. Jakarta: Kementerian Kesehatan; 2014. Available from: <https://pusdatin.kemkes.go.id>
4. Pramono SE, Mlati IS, Kurniawan E. Jurnal Riptek Fenomena Pernikahan Dini Di Kota Semarang : Antara Seks Bebas Hingga Faktor Pengetahuan. J Riptek. 2020;13(2):107-113 hal.
5. Khan M, Maqbool M, Mohammad M, Adesina M, Fekadu G. Awareness about Reproductive Health in Adolescents and Youth: A Review. J Appl Pharmaceutical Sci Res. 2019;2(3):1–5.
6. Indra Lukmana C, Ani Yuniarti F. Gambaran tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi remaja pada siswa SMP di Yogyakarta. Indones J Nurs Pract. 2017;1(3):115–23.
7. Solehati T, Rahmat A, Kosasih CE. Relation of Media on Adolescents' Reproductive Health Attitude and Behaviour. J Penelit Komun Dan Opini Publik. 2019;23(1).
8. Potter PA, Perry AG. Fundamental Keperawatan Edisi 7. Jakarta: Salemba

Medika; 2009.

9. Brunelli L, Bravo G, Romanese F, Righini M, Lesa L, De Odorico A, et al. Sexual and reproductive health-related knowledge, attitudes and support network of Italian adolescents. *Public Heal Pract* [Internet]. 2022;3(February):100253. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.puhip.2022.100253>
10. Kyle T, Carman S. *Buku Ajar Keperawatan Pediatri*. Jakarta: EGC; 2014.
11. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia* [Internet]. Kementerian Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan; 2012. Available from: <http://dhsprogram.com/pubs/pdf/FR276/FR276.pdf>
12. Violita F, Hadi EN. Determinants of adolescent reproductive health service utilization by senior high school students in Makassar, Indonesia. *BMC Public Health*. 2019;19(1):1–7.
13. Sunarti. SIKAP REMAJA TENTANG TRIAD KRR (SEKSUALITAS, NAPZA, HIV/AIDS) DI KELOMPOK PIK R TAHAP TEGAR) (The Attitude of teenager about triad KRR (Sexuality, drugs, HIV/AIDS) in PIK R group Tegar stage Blitar). *J Ners dan Kebidanan (Journal Ners Midwifery)* [Internet]. 2018;5(2):105–10. Available from: <https://jnk.phb.ac.id/index.php/jnk/article/view/281>
14. Nessi M. *Kesehatan Reproduksi Remaja: Implementasi PKKPR Dalam Teman Sebaya*. Jakarta: Wineka Media; 2018.
15. Hidayati KB, Farid M. *Konsep Diri, Adversity Quotient dan Penyesuaian*

- Diri pada Remaja. *J Psikol Indones*. 2016;5(2):137–44.
16. Hurlock EB. *Perkembangan Anak*. 2nd ed. Jakarta: Erlangga; 1999.
  17. Soetjningsih. *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta: Sagung Seto; 2010.
  18. Fadhillah N, Faradina S. Hubungan Kelekatan Orangtua Dengan Kemandirian Remaja SMA Di Banda Aceh. *J Ilm Mhs Psikol* [Internet]. 2016;1(3):34. Available from: <http://www.jim.unsyiah.ac.id/Psikologi/article/view/1429/761>
  19. Lumongga LN. *Psikologi Kespro: Wanita dan Perkembangan Reproduksinya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group; 2013. 187 p.
  20. BKKBN. *Remaja dan SPN (Seks Pranikah)*. 2008.
  21. Purwoastuti E, Wahyuni ES. *Panduan Materi Kesehatan Reproduksi Reproduksi Keluarga Berencana* [Internet]. Yogyakarta: Pustaka Baru Press; 2015. Available from: [http://pustaka.poltekkes-pdg.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=2605](http://pustaka.poltekkes-pdg.ac.id/index.php?p=show_detail&id=2605)
  22. Green LW. *Health Education: A Diagnosis Approach*. Mayfield Publishing Co; 1980. 306 p.
  23. Kumar A, Girish H, Nawaz AS, Balu P, Kumar BV. Determinants of quality of life among people living with HIV/AIDS: A cross sectional study in central Karnataka, India. *Int J Med Sci Public Heal*. 2014;3(11):1413–7.
  24. Nandasari F, Hendrati LY. Identification of Sexual Behavior and HIV Insidence on Public Transportation Driver in Sidoarjo. *J Berk Epidemiol*. 2015;3(1):377–86.

25. Murni S, Green CW, Djauzi S, Setyanto A, Okta S. Hidup dengan HIV-AIDS. Yayasan Spiritia. Yayasan Spirtia; 2016. 1–24 p.
26. Murwanto B. Perilaku Pencegahan HIV/AIDS Pada Kelompok Wanita Pekerja Seks Dan Waria. *J Kesehat [Internet]*. 2014;5(1):23–33. Available from: <http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK/article/view/61/54>
27. Nurjanah R, Estiwidani D, Purnamaningrum YE. Penyuluhan dan Pengetahuan Tentang Pernikahan Usia Muda. *Natl Public Heal J*. 2013;8(2):56–60.
28. Prabowo E. Buku Ajar Keperawatan Jiwa. Yogyakarta: Nuha Medika; 2014.
29. Al Adawiah R, Masri E. Bahaya Dan Dampak Penyalahgunaan Napza Di Kalangan Pelajar Sman 9 Bekasi. *J Pengabdian Barelang*. 2022;4(1):6–12.
30. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2018.
31. Notoatmodjo S. Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni. Jakarta: Rineka Cipta; 2011. 146 p.
32. Riyanto A. Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika; 2013.
33. Azwar S. Sikap Manusia : Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2007.
34. Nursalam. Konsep dan Penerapan metodologi Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Ed. 4. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika; 2015.
35. Masturoh I, Nauri A. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Pusat

- Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan; 2018.
36. Siyoto S, Sodik A. Dasar Metodologi Penelitian [Internet]. 1st ed. Yogyakarta: Literasi Media Publishing; 2015. Available from: <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
  37. Juliana I, Rahmayanti D, Astika E. Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Siswa Smp Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja Berdasarkan Keikutsertaan Pada Program Pusat Informasi Dan Konseling-Remaja (Pik-R). Dunia Keperawatan. 2018;6(2):97–106.
  38. Arikunto. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Revisi. Jakarta: Rineka Cipta; 2013.
  39. Nugraha CTH, Budhi NGMAA, Sari Y. Hubungan Pengetahuan Terhadap Sikap Pencegahan TRIAD KRR Pada Remaja Komunitas Penyanyi Jalanan (KPJ) Di Kabupaten Serang Tahun 2021. J Issues Midwifery. 2021;5(3):129–39.
  40. Hardani, Auliya NH, Andriani H, Fardani RA, Ustiawaty J, Utami EF, et al. Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Yogyakarta: Pustaka Ilmu; 2020. 515 p.
  41. Sugiyono. Statistika untuk Penelitian. Bandung: CV Alfabeta; 2007.
  42. Hidayat AAA. Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data. Jakarta: Salemba Medika; 2011.
  43. Abdullah M. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Aswaja Pressindo. Yog: Aswaja Pressindo; 2015. 422 p.
  44. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta;

2010. 243 p.
45. Sudikno, Simanungkalit B, Siswanto. Teenagers Knowledge on HIV and AIDS in Indonesia (Basic Health Research Analysis 2010). *J Kesehatan Reproduksi*. 2011;1(3):145–54.
  46. Talib J, Mamat M, Ibrahim M, Mohamad Z. Analysis on Sex Education in Schools Across Malaysia. *Procedia - Soc Behav Sci* [Internet]. 2012;59(2005):340–8. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.09.284>
  47. Ohee C. Pengaruh Status Hubungan Berpacaran Terhadap Perilaku Pacaran Berisiko Pada Mahasiswa Perantau Asal Papua Di Kota Surabaya. *Indones J Public Heal*. 2018;13(2):269.
  48. Nsuami JM, Sanders LS, Taylor SN. Knowledge of sexually transmitted infections among high school students. *Am J Heal Educ*. 2010;41(4):206–17.
  49. Bulahari S, Korah H, Lontaan A. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi. *J Ilm Bidan*. 2015;3(2):15–20.
  50. Ernawati H. Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Di Daerah Pedesaan. *Indones J Heal Sci*. 2018;2(1):58–64.
  51. Sunaryo. Psikologi untuk Keperawatan. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2004. 297 p.
  52. Sihite P, Nugroho D, Dharmawan Y. Pengaruh Edukasi Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan Siswa Tentang Triad Krr (Seksualitas,

- Hiv/Aids, Dan Napza) Di Smk Swadaya Kota Semarang Tri Wulan Ii Tahun 2017. *J Kesehat Masy.* 2017;5(4):237–46.
53. Romulo HM, Akbar SN, Mayangsari MD. Peranan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Terhadap Perilaku Seksual Remaja Awal. *J Ecopsy.* 2016;1(4).
54. Lutfinawati D, Ananingsih I. Hubungan Peran Orang Tua dengan Sikap Remaja tentang Seks Bebas. *J Ners dan Kebidanan (Journal Ners Midwifery).* 2014;1(2):098–103.